

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2019). Metode Penelitian Kualitatif: sebagai upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu. PT Rajagrafindo Persada.
- Ahyar, H. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (A. Husnu (ed.); 1 ed.). CV. Pustaka Ilmu Group.
- Alexander, M. (2024). Seputar Culture Shock: Sebuah Fenomena Sosial dalam Transisi Budaya Individu. <https://lpm-penalaran.mhs.unm.ac.id/2024/09/12/1006/>
- Aliyana, D. (2023). Penyutradaraan Film Fiksi Karsa Melalui Pendekatan Realisme Sebagai Penguatan Karakter Tokoh. Jurnal Calaccitra. 3(1)
- Anjarani, D. (2020). *Cancel culture* in the Frame of Comparison of Indonesia and South Korea. Jurnal Scientia Indonesia. 6(1), 59-82.
- Anjarini, D. (2020). *Cancel culture* in the Frame of Comparison of Indonesia and South Korea. Jurnal Scientia Indonesia. 6(1), 59-82.
- Ansori, M. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Aup. Surabaya.
- Apriliany, L. (2021). Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang. 2(1)
- Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka. Cipta

- Azahra. (2020). Bangkit setelah Polemik: Industri Perfilman di Indonesia pada Awal Masa Orde Baru. *Histma*. 8(2).
- Bahrudin, M. (2025). A Business Proposal, Film Remake Drakor yang Menuai Kritikan. <https://www.dinamika.ac.id/forums/cancel-culture-film-a-business-proposal/>
- Chunxia, Z., Fei, W., & Wei, F. (2022). Exploring the Antecedents to the Reputation of Chinese Public Sector Organizations During COVID-19: An Extension of Situational Crisis Communication Theory. *Frontiers in Psychology*, 13, 818939. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.818939>
- Coombs, W., Holladay, S., White, K. (2020). Situational Crisis Communication Theory (SCCT) and Application in Dealing with Complex, Challenging, and Recurring Crises. In book: *Advancing Crisis Communication Effectiveness*. 10.4324/9780429330650-16.
- Craig, K., & Sadovych, V. (2025). A Social Identity Threat Perspective on Conspiracy Theory Mentality. *Journal of Computer Information Systems*, 1–12. <https://doi.org/10.1080/08874417.2025.2502518>
- Creswell, John W. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar.
- Damodar, P., Shetty, A., Dsouza, M. P., Prakash, A., & Gudi, N. (2024). Crafting careers through theory-driven interventions: a scoping review of the utility of social cognitive career theory and career maturity inventory. *International Journal of Adolescence and Youth*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/02673843.2024.2308081>

- Djamzuri, M. I., & Mulyana, A. P. (2025). *Cancel culture* Di Era Media Baru: Analisis Komunikasi Atas Implikasi Sosial Dalam Kasus Overclaim Skincare". Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat, 9(2), 523–534. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/2621>.
- Effendi, A. (2018). Fenomena *Cancel culture* Sebagai Kontrol Sosial pada Kasus KDRT Rizky Billar Terhadap Lesti Kejora. Jurkom. 1(2), 21-33.
- Effendy, Onong Uchjana. (2019). Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Elsha, D. (2017). Menengok Kelemahan Perfilman Indonesia. Jurnal Ilmu Komunikasi. 2(2), 230-250.
- Fahmi, M. (2022). Dinamika Perfilman Indonesia Tahun (1940-1966). AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah. 12(3).
- Hanifa, A. (2023). Analisis Semiotika Dalam Film Gara-Gara Warisan. Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS). 3(2), 526-533.
- Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.
- Huda, A. (2023). Film Sebagai Media dalam Mengubah Cara Pandang Manusia dalam Prinsip Kemanusiaan. IRAMA: 5(1)
- Ibrani, M. (2024). Analisis Framing Penegakan Hukum di Indonesia Dalam Film Ice Cold: Murder, Coffe and Jessica Wongso. JurnalKomunikasiPemberdayaan. 3(2).

- Juniman, P. (2023). Analisis Kritis Fenomena *Cancel culture* dan Ancaman terhadap Kebebasan Berekspresi. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan dan Keagamaan*. 18(1), 1-14.
- Kartika, H., dkk. (2022). Metode analisis framing dalam media sosial. Universitas Muhamadiyah Enerkang
- Kevin, A. (2023). Analisis Fenomena *Cancel culture* dalam Etika “*Klik*” Manusia di Era Digital Menurut F. Budi Hardiman. *SOSMANIORA (Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora)*. 2(2), 197-203.
- Khadka, C. (2024). Social Identity Theory and Group Behavior. *TUTA Journal*. 105-120. 10.3126/tutaj.v12i1.74063.
- Kim, M. S., Wang, S., & Kim, S. (2023). Effects of Online Fan Community Interactions on Well-Being and Sense of Virtual Community. *Behavioral Sciences*, 13(11), 897. <https://doi.org/10.3390/bs13110897>
- Korkmaz, A. V., Van Engen, M. L., Knappert, L., & Schalk, R. (2022). About and beyond leading uniqueness and belongingness: A systematic review of inclusive leadership research. *Human Resource Management Review*, 32(4), 100894. <https://doi.org/10.1016/j.hrmr.2022.100894>
- Kriyantono, Rachmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Lim, W. M. (2023). What Is Quantitative Research? An Overview and Guidelines. *Australasian Marketing Journal*. <https://doi.org/10.1177/14413582241264622>

- Lukmantoro, Triyono. (2016). Teori-Teori Film: Sekedar Pengantar Awal dalam Junaedi, Fajar. Menikmati Budaya Layar, Membaca Film. Yogyakarta: UMY, ASPIKOM, Buku Litera.
- Magriyanti, A. (2020). Film Dokumenter Sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK Negeri 11 Semarang. Jurnal Ilmiah Komputer Grafis, Vol.13, No.2. 123-132
- Mourina, S. (2022). *Cancel culture* Sebagai Respons Masyarakat Terhadap Pelaku Kasus Perselingkuhan : Kajian Pada Akun Instagram @Arawindak. Jurnal Ilmu Komunikasi. 2(1)
- Muharman, N. (2022). *Cancel culture* sebagai Bentuk Kontrol Sosial di Twitter. Medkom: Jurnal Media dan Komunikasi. 3(2)
- Muhsin, H., Sulistyowati, F., & Irsasri, I. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Program Vaksinasi Covid-19. Mediakom, 5(1), 34–48. <https://doi.org/10.32528/mdk.v5i1.7278>
- Mujahidah, A. N. (2021). *Cancel culture* Sebagai Pengendalian Sosial Terhadap Influencer Penyebar Berita Hoaks Mengenai Pandemi Covid-19. Universitas Airlangga.
- Muttoharoh, L. ., Tiana, H. ., & Muhtarom, M. (2022). Pengaruh Film Kartun Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini di RA Al-Islami Palembang. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 9498–9509. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9883>
- Nariswari, A. (2025). Apa Itu *Cancel culture*? Film A Business Proposal Sepi Penonton Diduga Efek Kontroversi Abidzar.

https://www.suara.com/lifestyle/2025/02/08/105140/apa-itu-cancel-culture-film-a-business-proposal-sepi-penonton-diduga-efek-kontroversi-abidzar?page=all#google_vignette

Neville, F. G., Novelli, D., Drury, J., & Reicher, S. D. (2021). Shared social identity transforms social relations in imaginary crowds. *Group Processes & Intergroup Relations*. <https://doi.org/10.1177/1368430220936759>

Norris, P. (2020). Closed Minds? Is a ‘*Cancel culture*’ Stifling Academic Freedom and Intellectual Debate in Political Science?. *SSRN*. 2(1), https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=3671026

Norris, P. (2023). *Cancel culture*: Myth or reality? *Political Studies*, 71(1), 145–174.

Peffley, M., Yair, O., & Hutchison, M. L. (2024). Left-Right Social Identity and the Polarization of Political Tolerance. *Political Research Quarterly*. https://doi.org/10.1177_10659129231189759

Penthatesia, C. (2025). Film A Business Proposal Kena *Cancel culture*? Apa Itu *Cancel culture*?. <https://momsmoney.kontan.co.id/news/film-a-business-proposal-kena-cancel-culture-apa-itu-cancel-culture-1>

Prastamawati, R. (2023). Makna Denotatif Dan Konotatif Empat Kutipan Milik Sage Pada Permainan Valorant: Kajian Semantik. 3(1)

Rahayu, I. (2023). Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Dalam Cerpen Dilarang Mencintai Bunga-Bunga Karya Kuntowijoyo (Kajian Semantik). *Bestari: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pengajarannya*. 1(3)

- Reddy, G., & Van Dam, R. M. (2020). Food, culture, and identity in multicultural societies: Insights from Singapore. *Appetite*, 149, 104633. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2020.104633>
- Reimer, J., Häring, M., Loosen, W., Maalej, W., & Merten, L. (2021). Content Analyses of User Comments in Journalism: A Systematic Literature Review Spanning Communication Studies and Computer Science. *Digital Journalism*, 11(7), 1328–1352. <https://doi.org/10.1080/21670811.2021.1882868>
- Ridayanti, Neneng. (2017). “Peranan Perfini dalam Mengembangkan Perfilman Nasional Indonesia, 1950 – 1970”. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol. 2, No.1 hlm. 19-30. Universitas Diponegoro, Semarang
- Rinugroho, D. (2022). Manifestasi Gelar Budaya Tokoh Utama Film “Mantan Manten” Dalam Tinjauan Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*. 1(1).
- Riyadi., Cangara, H., Sultan, M. I. (2025). Strategi Komunikasi Krisis dalam Menangani Kontroversi Es Teh Indonesia di Era Digital. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 6(7).
- Safitri, F. (2025). Peran Media Sosial Dalam Membentuk Kesadaran Sosial Generasi Z. *INTELEKTUAL: JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN MAHASISWA DAN AKADEMISI*, 1(2), 11-24.
- Salsabila,S. (2020). Analisis Penggunaan Makna Denotatif Dan Makna Konotatif Pada Syair Imam Syafi’i. *Al-Lahiah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab*. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/806>

- Sari, I. (2023). Analisis makna konotasi dan denotasi pada lirik lagu “Ada Gajah Dibalik Batu” karya band Wali. DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. 6(2), 20-27.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2022). Research Methods for Business :A Skill. Building Approach. Asia Edition Hoboken : Wiley.
- Sintowoko, D. (2023). Industri Film: Pemetaan Strategi Percepatan Ekonomi Kreatif Nasional Menuju Indonesia Maju 2040. Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik dan Wacana Seni Budaya Rupa. 15(1).
- Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Suryasuciramdhan, A. (2024). Analisis Framing Film Vina: Sebelum 7 Hari dalam Media Sosial Tiktok dan X. Filosofi : Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya. 1(3), 26-33.
- Tesalonika, C. (2025). Minta Maaf Usai Kena Kritik Tajam Netizen, Abidzar Al-Ghifari Bakal Kena *Cancel culture*?.
https://www.grid.id/read/044212572/minta-maaf-usai-kena-kritik-tajam-netizen-abidzar-al-ghifari-bakal-kena-cancel-culture?page=all#goog_rewarded
- Tian, Y., & Yang, J. (2022). Deny or bolster? A comparative study of crisis communication strategies between Trump and Cuomo in COVID-19. Public

- Relations Review, 48(2), 102182.
<https://doi.org/10.1016/j.pubrev.2022.102182>
- Traversa, M., Tian, Y., & Wright, S. C. (2023). *Cancel culture* can be collectively validating for groups experiencing harm. *Frontiers in Psychology*, 14, 1181872. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1181872>
- Umar, A. (2025). Dampak Pelanggaran Hak Cipta Terhadap Industri Perfilman. *Jurnal Riset Ilmiah*. 2(2), 849-865.
- Vespestad, M. K., & Clancy, A. (2021). Exploring the use of content analysis methodology in consumer research. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 59, 102427. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2020.102427>
- Waani, M. S., & Wempi, J. A. (2021). *Cancel culture* as a new social movement. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(7), 266–270.
- Yulia, N. Analisis Semiotika Dalam Film Animasi The Anthem Of The Heart. *Pubmedia Social Sciences and Humanities Volume: 1, Nomor 3,, Hal: 1-14*
- Zachlod, C., Samuel, O., Ochsner, A., & Werthmüller, S. (2022). Analytics of social media data – State of characteristics and application. *Journal of Business Research*, 144, 1064-1076.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.02.016>